

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017

THE AVAILABILITY OF INFRASTRUCTURE FACILITIES FOR THE SCHOOL HEALTH UNIT (SHU) IN ELEMENTARY SCHOOLS IN BAMBANGLIPURO DISTRICT, BANTUL REGENCY, IN 2017

Oleh: burhan susilo, pgsd pendidikan jasmani, burhanlaskar9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya secara pasti ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Populasi penelitian ini adalah 18 Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang dijadikan sampel secara keseluruhan (penelitian populasi). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar tahun 2017 di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul sebagian besar termasuk dalam kategori baik (70%). Rincian hasil penelitian sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam kategori baik sekali berjumlah 7 SD (38.89%), kategori baik berjumlah 4 SD (22.22%), kategori sedang berjumlah 6 SD (33.33%), dan kategori kurang berjumlah 1 SD (5.56%).

Kata Kunci : *sarana dan prasarana, UKS, SD, Kecamatan Bambanglipuro.*

Abstract

The research background is that there is no precise information on the availability of infrastructure facilities for the School Health Unit (SHU) in elementary schools in Bambanglipuro District, Bantul Regency. This study aims to investigate the availability of infrastructure facilities for the School Health Unit (SHU) in elementary schools in Bambanglipuro District, Bantul Regency in 2017. This was a quantitative descriptive study using the survey method. The instrument was an observation sheet. The research population comprised 18 elementary schools in Bambanglipuro District, Bantul Regency, which became the total sample (in the population study). The data analysis technique was the quantitative descriptive technique using percentages. The results of the study show that on the

average the availability of infrastructure facilities for the School Health Unit (SHU) in elementary schools in Bambanglipuro District, Bantul Regency in 2017 is mostly good (70%). The details of the results of the study of infrastructure facilities for the School Health Unit (SHU) are that 7 elementary schools (38.89%) are in the very good category, 4 (22.22%) in the good category, 6 (33.33%) in the moderate category, and 1 (5.56%) in the poor category.

Keywords: *infrastructure facilities, SHU, elementary schools, Bambanglipuro District*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya mewujudkan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehat jasmani, dan rohani maka dibutuhkan penyelenggaraan kesehatan sekolah. Upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai kemampuan hidup sehat harus dimulai sedini mungkin. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program UKS. Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan sekolah dalam melaksanakan program UKS

belum optimal. Program UKS yang belum terlaksana dengan optimal adalah pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Program pendidikan yang belum terlaksana dengan baik karena kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan UKS belum berjalan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan program UKS pendidikan kesehatan meliputi wisata siswa, kemah, warung sekolah sehat, dokter kecil, Palang Merah Remaja, Kader Kesehatan Remaja dan lain-lain. Program pelayanan kesehatan yang belum terlaksana dengan baik seperti kegiatan pencegahan terhadap timbulnya penyakit. Kegiatan pencegahan penyakit ini meliputi konseling kesehatan, penjangkauan kesehatan anak sekolah, imunisasi, memantau pertumbuhan peserta didik dan lain-lain.

Penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS ini diharapkan setiap sekolah yang masih minim ketersediaan sarana dan prasarana UKS untuk melengkapi agar memenuhi standar minimal. Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul belum ada usaha melakukan penelitian sehingga belum diketahui kelengkapan dan kondisi secara pasti. Berdasarkan latar uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul tahun 2017. Penelitian tentang sarana dan prasarana ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas UKS berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana UKS bagi Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 3), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data.. Menurut T. Widodo (2009: 55), teknik observasi adalah cara mengumpulkan data responden penelitian dengan menggunakan indera atau alat bantu indera peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD/MI Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan

Februari sampai dengan Maret tahun 2017.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berjumlah 18 sekolah negeri dan swasta.. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian ini dilakukan dengan mencari tahu ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017. Peneliti membuat surat ijin penelitian, mendatangi langsung ke sekolah dan melakukan observasi (pengamatan) sarana dan prasarana UKS dengan lembar observasi diisi oleh peneliti yang didampingi guru pendidikan jasmani, kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani mengisi lembar pelaksanaan penelitian.

Data, Instrumen dan Teknik

Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Menurut Sutrisno Hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu: 1. Mendefinisi konstruk yaitu variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. 2. Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti, Adapun faktor tersebut meliputi ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berupa: sarana, prasarana. 3. Menyusun butir-butir instrumen. Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi yang digunakan untuk mengambil data oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. “Ya”, jika sesuai dengan butir instrumen. “Tidak” jika tidak sesuai dengan

butir instrumen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuatkan bentuk interval skor penilaian. Hasil presentase yang diperoleh ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan interval skor penilaian kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017 SD Muhammadiyah Sumbermulyo termasuk kategori baik dengan persentase 73%, SD Muhammadiyah Jogodayoh termasuk kategori baik sekali dengan persentase 92%, SD Muhammadiyah Widaran termasuk kategori sedang dengan persentase 54%, SD Kanisius Ganjuran termasuk kategori baik dengan

persentase 78%, SD Kanisius Kanutan termasuk kategori kurang dengan persentase 32%, SD Muhammadiyah Mulyodadi termasuk kategori SD IT Insan Mulia termasuk kategori sedang dengan persentase 51%, MI Miftahul Ulum termasuk kategori baik sekali dengan persentase 84%, SD N Bondalem termasuk kategori baik sekali dengan persentase 89%, SD N Kaligondang termasuk kategori baik sekali dengan persentase 89%, SD N Kembangan termasuk kategori sedang dengan persentase 46%, SD N Panggang termasuk kategori baik sekali dengan persentase 81%, SD N Terban termasuk kategori sedang dengan persentase 54%, SD N 3 Panggang termasuk kategori sedang dengan persentase 51%, SD N Plebengan termasuk kategori baik sekali dengan persentase 100%, SD N Tulasan termasuk kategori baik dengan persentase 68%, SD Grogol termasuk kategori baik sekali dengan persentase 97%, SD Sribit termasuk kategori baik dengan persentase 65% ri sedang dengan persentase 49%, Setelah dilakukan pengkategorian diketahui ketersediaan sarana dan

prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017 berkategori baik sekali terdapat 7 SD atau 38,89%, kategori baik terdapat 4 Sd atau 22,22%, kategori sedang terdapat 6 SD atau 33,33%, kategori kurang terdapat 1 SD atau 5,56% dan tidak ada SD yang dikategori kurang sekali.

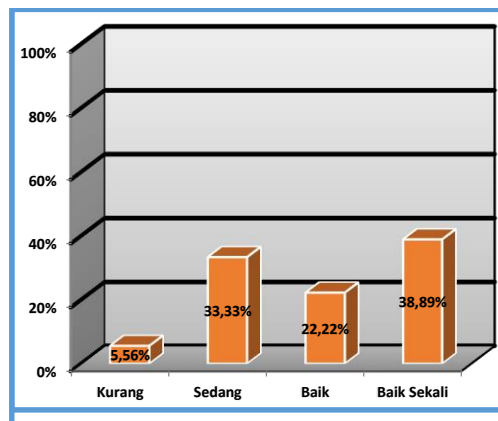
Tabel ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017

Interval	Kategori	Jumlah	%
81-100%	Baik Sekali	7	38,89
61-80%	Baik	4	22,22
41-60%	Sedang	6	33,33
21-40%	Kurang	1	5.56
0-20%	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri Se- Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman



Faktor yang berperan dalam ketersediaan sarana dan prasarana UKS di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yaitu peran guru dan karyawan serta pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran besar dalam melakukan perawatan dan pengadaan sarana dan prasarana UKS serta pelaksanaan program UKS. Perawatan yang dilakukan oleh guru akan membuat sarana dan prasarana terjaga dalam

kondisi baik dan dapat digunakan sesuai fungsinya. Pemerintah menyediakan dana pengadaan sarana dan prasarana UKS yang mana guru boleh mengambil dari dana BOS sekolah. Kerjasama antara pemerintah dan guru yang saling mendukung menjadikan ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tercukupi dengan baik meskipun sebagian Sekolah masih kekurangan dana karena dana BOS dialihkan untuk keperluan sekolah yang lain yang lebih penting.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 sebesar 70% dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan pada analisis data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut: Bagi

pemerintah, pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dengan diketahui kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 untuk mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana UKS agar pelaksanaan program UKS dapat berjalan optimal. Perawatan dan kebersihan sarana dan prasarana UKS wajib ditingkatkan agar sarana dan prasarana UKS tidak tersia-siakan. Khusus untuk guru penjasorkes diharapkan lebih memahami tentang fungsi dan kelengkapan sarana dan prasarana UKS serta mengetahui program-program UKS yang ada agar dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offse
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press